

ABSTRAK

Ana Husna Nisrina: NIM. 210104010078. *Inovasi Radio Sabilal Muhtadin 88,5 FM dalam Penyiaran Dakwah di Kalimantan Selatan*. Skripsi, Pembimbing: (1) Dra. Hj.Rabiatul Aslamiah, M. Ag. (2) Samsul Rani, S. Ag., M. Si. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Inovasi Radio, Penyiaran Dakwah

Radio Sabilal Muhtadin ini merupakan salah satu dari beberapa stasiun radio dakwah di Kalimantan Selatan. Namun, penyiaran dakwah yang dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin ini masih menggunakan saluran radio *Amplitudo Modulation* (AM) yang mana hampir tidak ada lagi stasiun radio yang menggunakan saluran tersebut. Maka dari itu, Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) menyarankan untuk menghapus saluran tersebut dan menggantinya dengan saluran *Frequency Modulation* (FM). Pada akhirnya, Radio Sabilal Muhtadin membeli saluran FM dari radio yang hampir mati sekaligus mempekerjakan dua penyiar dari radio tersebut untuk membantu perkembangan dan keberlangsungan inovasi Radio Sabilal Muhtadin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses inovasi yang dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin serta faktor pendukung dan faktor penghambat keberlangsungan inovasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan sesi wawancara bersama penyair dan pengurus Radio Sabilal Muhtadin, observasi langsung terhadap proses penyiaran, dan pengumpulan dokumentasi yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi yang telah dilakukan oleh Radio Sabilal Muhtadin terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: bidang teknis, SDM, relasi, keuangan dan bidang program siaran. Faktor pendukung keberlangsungan inovasi meliputi: SDM yang memadai pada bidang program siaran, adanya perluasan relasi dan kerjasama, ketekunan pengurus dan penyiar dalam pengembangan inovasi, terdapat pemasukan dana melalui iklan. Sedangkan faktor penghambat dari inovasi tersebut meliputi: kurangnya SDM dalam bidang teknis, belum banyak iklan yang masuk, kurangnya dana untuk inovasi lanjutan.